

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis riset ini ialah riset lapangan (*field research*) yakni kajian yang dijalankan secara terstruktur dengan mengambil data di lapangan.¹ Riset lapangan juga diartikan sebagai kajian yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan praktis yang berkembang dalam masyarakat.² Tujuan dari penelitian lapangan (*field research*) dibagi menjadi dua, yakni: guna membuktikan sebuah teori benar atau tidak, serta guna menciptakan teori baru.³ Penelitian yang akan dilakukan bertujuan guna membuktikan sebuah teori benar atau tidak melalui pengambilan data dengan kuesioner.

Pendekatan yang digunakan pada kajian ini adalah pendekatan kuantitatif. Riset kuantitatif merupakan sebuah metode riset yang sifatnya induktif, ilmiah, dan objektif dimana data yang didapatkan berbentuk beragam angka (*score*, nilai) atau beberapa pernyataan yang dinilai, dan ditelaah dengan analisis statistik. Riset kuantitatif bertujuan guna mendapatkan uraian dari sebuah teori dan beragam hukum realistik.⁴ Riset ini ditujukan untuk membuktikan terdapat pengaruh kepercayaan, mutu pelayanan, dan syariah *compliance* terhadap komitmen nasabah pembiayaan murabahah di KSPPS Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ialah lokasi atau tempat kajian dan waktu riset ini dilakukan sebagai berikut :

1. Lokasi

Penelitian ini adalah di KSPPS Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso yang beralamat Rw.02 Desa Troso, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 49462, Indonesia.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan adalah sejak Bulan November 2022 hingga selesai setelah surat ijin pra penelitian dikeluarkan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek dan atau objek yang hendak menjadi tujuan riset. Subjek riset adalah lokasi data variabel

¹ Slamet Riyanto dan Andi Rahman Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 6.

² Ade Putra Ode Aman dan Sri Ayu Laali, *Metode Penelitian* (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2022), 51.

³ Bungaran Antonius Simanjuntak, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 12.

⁴ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 16.

hendak dipakai. Populasi kajian yang diacukan pada objek riset ialah sebuah atribut, data yang mempunyai sifat spesifik dan variasi spesifik yang sudah ditentukan peneliti alhasil mudah guna dihimpun, ditelaah dan diambil ringkasan dari atribut atau data tersebut.⁵ Populasi dalam riset ini merupakan jumlah anggota pembiayaan murabahah yang loyal pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso dari tahun 2019-2021 sebanyak 375 anggota pembiayaan murabahah.⁶

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan sifat yang dipunyai oleh populasi, atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil perspektif tahapan tertentu alhasil bisa mewakili populasinya. Adanya keterbatasan waktu dan tenaga peneliti, maka sampel yang dipakai dari populasi hendaknya benar-benar bisa mewakili populasi yang ditelaah atau representatif.⁷

Untuk menentukan sampel, riset ini memakai metode *purposive sampling* yakni peneliti mempunyai target spesifik untuk memilah sampel secara tidak acak.⁸ Artinya, peneliti memiliki kriteria yang harus memenuhi syarat berikut :

- a. Anggota aktif KSPPS Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso yang mengambil pembiayaan murabahah yang menggunakan secara berulang-ulang atau dikatakan loyal minimal 3 kali.
- b. Anggota aktif KSPPS Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso berjenis kelamin perempuan maupun laki-laki dengan rentang usia 21-60 tahun.

Guna menetapkan total sampel yang akan dipakai pada riset ini, dihitung menggunakan rumus slovin berikut:⁹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas kesalahan (*Error Tolerance*) 10%

Maka perhitungan jumlah sampel penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁵ Riyanto dan Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*, 11.

⁶ Siti Fitriani, wawancara oleh penulis, 3 Januari 2023.

⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

⁸ Aloysius Ranga Aditya Nalendra dkk, *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS* (Tangerang: Media Sains Indonesia, 2021), 42.

⁹ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0* (Riau: CV. DOTPLUS Publisher, 2021), 19.

$$n = \frac{375}{(1 + 375 \times 0,1)^2}$$

$$n = \frac{375}{(1 + 375 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{375}{(1 + 3,75)}$$

$$n = \frac{375}{4,75}$$

$n = 78,94$ atau dibulatkan menjadi 80 responden.

Beracuan perhitungan dengan rumus slovin tersebut, maka jumlah sampel kajian ini sebanyak 78,94 atau dibulatkan menjadi 80 responden dari 375 anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso dengan tingkat kesalahan 10%.

D. Identifikasi Variabel

Variabel riset ialah sebuah atribus dan karakteristik atau *value* individu, faktor, perlakuan terhadap obyek atau aktivitas yang memiliki variasi spesifik yang ditentukan oleh peneliti guna dipelajari dan selanjutnya diambil ringkasannya.¹⁰ Pada riset ini terbagi dua jenis variabel, yakni:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yang menjadi variabel independen pada riset ini ialah Kepercayaan (X_1), Kualitas Pelayanan (X_2), dan Syariah *Compliance* (X_3).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen diistilahkan juga sebagai variabel terikat. Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat sebab adanya variabel independen (bebas).¹¹ Adapun variabel dependen pada riset ini ialah Loyalitas Anggota (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan sebuah makna yang diberikan kepada sebuah variabel atau konstruk melalui teknik memberikan definisi, atau menspesifikasi aktivitas ataupun memberikan sebuah operasional yang dibutuhkan guna menakar variabel atau konstruk tersebut. Definisi operasional setidaknya harus mencakup: memberikan makna, menguraikan teknik menakar dan media takar yang dipakai, serta mengatakan takaran

¹⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 50.

¹¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 109.

yang dipakai.¹² Definisi operasional variabel dalam riset ini dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kepercayaan (X1)	Kepercayaan merupakan keyakinan individu atau kelompok terhadap pihak lain dalam melakukan sebuah transaksi atau kerja sama, dimana pihak lain tersebut dianggap mampu, cakap, dan memiliki integritas, sehingga tercipta rasa aman dan ekspektasi yang diharapkan dapat terwujud atau dapat terlampaui.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Benevolence</i> (itikad baik) 2. <i>Reliability</i> (keandalan) 3. <i>Competence</i> (kemampuan) 4. <i>Honesty</i> (ketepatan) 5. <i>Openness</i> (keterbukaan)¹³ 	<i>Likert</i>
2	Kualitas Pelayanan (X2)	Kualitas pelayanan ialah apa yang diterima dan dirasakan oleh seseorang dalam melakukan suatu transaksi baik itu produk, jasa, manusia, individu, tahapan, dan lingkungan untuk mencapai apa yang menjadi ekspektasinya. Apabila harapannya tercapai maka ia akan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bukti fisik (<i>tangibles</i>) 2. Keandalan (<i>reability</i>) 3. Daya tanggap (<i>responsiveness</i>) 4. Jaminan (<i>asurance</i>) 5. Empati (<i>empaty</i>)¹⁴ 	<i>Likert</i>

¹² Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), 60-61.

¹³ Lisa Pebriila, Asep M. Tamdan, dan Acep Samsudin, “Kekuatan Pengalaman Konsumen Dan Kepercayaan Terhadap Minat Beli Ulang Pada Toko Handmade Addictive,” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 8, no. 4 (2019): 344-345.

¹⁴ Mu’ah dan Masram, *Loyalitas Pelanggan Tinjauan Aspek Kualitas Pelayanan Dan Biaya Peralihan* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021), 76-77.

		merasakan kepuasan yang dapat berdampak pada komitmennya untuk menggunakan produk tersebut.		
3	Syariah Compliance (X3)	Syariah <i>compliance</i> merupakan dalam menjalankan operasionalnya lembaga keuangan syariah patuh pada aturan syariah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akad yang digunakan relevan dengan beragam prinsip syariah. 2. Lingkungan kerja dan <i>corporate culture</i> relevan dengan syariah. 3. Bisnis usaha yang dibiayai tidak melanggar syariah. 4. Adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS).¹⁵ 	Likert
4	Loyalitas (Y)	Loyalitas ialah komitmen seorang konsumen terhadap sebuah merek atau produk atau jasa yang ditunjukkan dengan penggunaan merek secara berulang-ulang dan konsisten dalam jangka waktu yang lama bahkan merekomendasikannya kepada orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelian ulang 2. Kebiasaan mengkonsumsi merek yang sama 3. Selalu menyukai suatu merek. 4. Tetap memilih suatu merek. 5. Yakin merek tersebut yang terbaik. 6. Merekomendasikan merek tersebut kepada orang lain.¹⁶ 	Likert

¹⁵ Ditha Khiswaradewi, “Pengaruh Etika, Service Excellent Dan Syariah Compliance Terhadap Loyalitas Anggota (Studi Pada KSPPS BMT PETA Cabang Trenggalek Dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek),” *International Conference on Islam, Law, and Society (INCOILS)* 1, no. 7 (2021): 3.

¹⁶ Yolanda Anastasia Sihombing, *Loyalitas Pasien Tinjauan Aspek Pelayanan, Kepuasan, Trust, Komitmen, Brand Equity, Dan Hospital Image* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2022), 28.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah metode yang dipakai peneliti untuk memperoleh data di lapangan.¹⁷ Untuk mendapatkan data dilapangan, peneliti menggunakan cara sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi ialah salah satu instrument pengumpul data berbentuk observasi atau tulisan secara cermat dan runtut terkait bergam gejala (fenomena) yang sedang dikaji.¹⁸ Metode observasi ini telah dilakukan dalam penelitian awal menggunakan surat pra penelitian terlebih dahulu untuk mendapatkan data-data terkait dengan loyalitas anggota pembiayaan murabahah di Kspps Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso.

2. Wawancara

Wawancara ialah sebuah teknik pada pengumpulan data dimana individu yang mencari data berdialog secara spontan dengan sumber data, inti aktivitas pada wawancara ialah interaksi antara pengumpul data dengan sumber data.¹⁹ Metode wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan data ketika pra penelitian dilakukan. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti kepada pegawai KSPPS Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso.

3. Kuesioner atau angket

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dijalankan melalui memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada narasumber guna dijawab. Angket bisa dibentuk pada wujud cetak maupun online melalui *google form*.²⁰ Pada kuesioner yang akan dibagikan kepada responden berisikan pertanyaan mengenai variabel kepercayaan, kualitas pelayanan, dan syariah *compliance* terhadap loyalitas anggota. Dalam kuesioner tersebut juga berisi pertanyaan terbuka yang mencakup identitas narasumber.

Guna menakar tanggapan narasumber, pada riset ini memakai skala likert, yaitu model skala yang banyak dipakai peneliti dan ditujukan guna menakar model pernyataan positif maupun negatif dari tanggapan

¹⁷ Muhmad Qorib dkk, *Panduan Penulisan Skripsi FAI UMSU* (Medan: UMSU Press, 2021), 19.

¹⁸ Firdaus Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 104.

¹⁹ Suratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2003), 86.

²⁰ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 29.

responden. Pada skala ini terdapat bobot tiap jawaban responden dengan ketentuan berikut:²¹

Tabel 3. 2 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

4. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data melalui penemuan data dari berbagai sumber yang sudah tersedia misalnya tulisan, transkrip, buku, jurnal, media, dan kumpulan data serta lainnya. Dibandingkan dengan teknik yang lain cara pengumpulan data dengan proses dokumentasi relative lebih mudah dalam makna jika terdapat kecacatan sumber datanya masi tetap, belum berubah.²²

Peneliti melakukan pengumpulan data di KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara, data lembaga yang diperlukan seperti: sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi, misi dan lainnya.

Pada riset ini, sumber data yang dipakai bersumber dari data sekunder dan data primer, yaitu:

- a. Data Primer, yakni data yang didapatkan atau dihimpun peneliti secara spontan dari sumber datanya. Data primer juga di istilahkan sebagai data asli atau data yang sifatnya *up to date*.²³ Untuk mendapatkan data primer, peneliti mendatangi secara langsung kepada responden atau dengan istilah lain data primer diperoleh peneliti dari hasil angket yang sudah ditanggapi responden.
- b. Data Sekunder, yakni data yang dihimpun dan didapatkan peneliti dari berbagai sumber dan peneliti sebagai tangan kedua.²⁴ Data sekunder didapatkan peneliti dari buku, jurnal, laporan, berita, dan lainnya yang sesuai dengan riset ini.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah takaran yang mencerminkan kebenaran atau kevalidan sebuah instrument penelitian. Pengujian ini mengacu pada sejauh mana sebuah instrument penelitian mampu menjalankan fungsi. Instrumen tersebut dinyatakan valid apabila

²¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 25.

²² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77-78.

²³ Sandu siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 67-68.

²⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

instrument itu bisa dipakai guna menakar apa yang hendak ditakar. Tujuan dilakukannya uji validitas adalah guna menghindari pertanyaan yang kurang jelas perspektif persepsi responden, mengenali beragam kata asing yang menimbulkan kecurigaan, memperbaiki pertanyaan yang tidak relevan dengan keadaan sebenarnya objek riset, menambah item yang dibutuhkan atau sebaliknya, dan diketahui jika instrument riset benar-benar layak guna digunakan pada riset lebih lanjut.²⁵

Pengujian validitas pada riset ini memakai validitas konstruk (*construct validity*) yaitu pengujian guna memastikan bahwa metode pengukuran cocok dengan konstruk yang akan diukur. Validitas ini dapat diperoleh dari hasil penakaran skor yang didapatkan dari tiap raaam pertanyaan maupun jumlah keseluruhan.²⁶

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui adanya konsistensi atau perubahan hasil pada responden yang serupa pada masa yang berbeda. Semakin kecil perubahan skor yang diperoleh maka instrument juga semakin reliabel, sebaliknya semakin besar perubahan pada skor yang diperoleh maka semakin jauh instrumen tersebut dikatakan reliabel.²⁷

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipakai guna membuktikan apakah dalam model regresi ditemukan terdapatnya hubungan antar variabel independen. Apabila ada korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas (multiko). Model regresi yang baik sebaiknya tidak mengalami korelasi di antara variabel independen.²⁸ Pengujian multikolinieritas ini dapat diketahui dengan melihat skor *Inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance* pada model regresi, dimana apabila skor VIF dibawah 10 dan *tolerance* melebihi 0,1, maka dinyatakan tidak mengalami multikolinieritas.²⁹

2. Uji Heteroskedastisitas

²⁵ Riyanto dan Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 63-64.

²⁶ Yusrizal dan Rahmati, *Pengembangan Instrumen Afektif & Kuesioner* (Yogyakarta: Pale Media Prima, 2022), 48-49.

²⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana-Prenada Media Group, 2017), 102.

²⁸ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 119.

²⁹ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, 123.

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terapat ketidaksamaan varian dari residual dari satu observasi ke observasi lainnya. Apabila hasilnya konsisten, maka disebut Homokedastisitas. Jika hasil varians berbeda maka dinyatakan Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas atau disebut Homokedastisitas.³⁰ Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan grafik *Scatterplot*, yaitu jika data yang berbentuk titik-titik tidak membentuk suatu pola atau menyebar, maka model regresi tidak terkena heteroskedastisitas.³¹

3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bermaksud guna diketahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal bisa dianalisis dengan statistik parametrik, disamping itu data yang tidak berdistribusi normal dapat dianalisis dengan statistik non parametrik. Pada penelitian ini data dianalisis menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*.³² Pada riset ini perhitungannya memakai tingkat signifikansi senilai 5% atau 0,05 dengan ketentuan berikut:

- a. H_0 = skor sig > 0,05 maka data residual terdistribusi normal.
- b. H_a = skor sig \leq 0,05 maka data residual tidak terdistribusi normal.³³

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan guna melihat dampak antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam riset ini memiliki tiga variabel independen maka disebut sebagai regresi linier berganda.³⁴ Telaah regresi linier berganda dalam riset ini ditujukan guna diketahui besarnya dampak kepercayaan, mutu pelayanan, dan syariah *compliance* terhadap komitmen nasabah pembiayaan murabahah di KSPPS Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso.

Berikut merupakan rumus persamaan regresi linier berganda:³⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

³⁰ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, 128.

³¹ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*, 33.

³² Fajar Susilowati, *Pengujian Statistik Dengan SPSS* (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2022), 20.

³³ Riyanto dan Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 138.

³⁴ Muhammad Zakiy, *SPSS Penelitian Keperilakuan Teori Dan Praktik* (Jakarta: Prenada Media, 2021), 59.

³⁵ Muhammad Zakiy, *SPSS Penelitian Keperilakuan Teori Dan Praktik*, 60.

Keterangan =

Y = Variabel dependen (loyalitas)

a = Konstanta atau nilai y pada saat x = 0

b₁ = Koefisien regresi variabel kepercayaan dengan komitmen

b₂ = Koefisien regresi variabel kualitas pelayanan dengan komitmen

b₃ = Koefisien regresi variabel syariah *compliance* dengan komitmen

X₁ = Variabel independen (kepercayaan)

X₂ = Variabel independen (kualitas pelayanan)

X₃ = Variabel independen (syariah *compliance*)

e = standar eror

2. Analisis Koefisien Determinan

Analisis koefisien determinasi (R^2) bermaksud guna menakar seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Skor koefisien determinasi bernilai antara 0 -1. Skor koefisien determinasi yang kecil mencerminkan kemampuan variabel bebas dalam menguraikan variabel terikatnya sangat terbatas. Sebaliknya, apabila skor koefisien determinasi besar dan mendekati 1 mencerminkan variabel bebas memberikan hampir seluruh keterangan yang diperlukan guna memperkirakan variasi variabel terikat.³⁶

3. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian signifikan simultan (uji F) bertujuan guna diketahui suatu makna parameter secara bersamaan, makannya seberapa besar dampak dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau simultan. Uji signifikan simultan (uji F) dapat disimpulkan dari kriteria berikut:

c. Jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ atau $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 tidak diterima.

d. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 tidak ditolak.³⁷

4. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji signifikan parsial (uji t) ditujukan guna membuktikan signifikan dampak secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat disimpulkan dari kriteria berikut:

a. Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 tidak ditolak.

b. Apabila $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 tidak diterima.³⁸

³⁶ Riyanto dan Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 141.

³⁷ Riyanto dan Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 142-143.

³⁸ Riyanto dan Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 141.